

PENGEMBANGAN INSTRUMEN SCHOOL CONNECTEDNESS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS INKLUSI

Oleh: Wening Prabawati, Cepi Safruddin Abd Jabar, Hadiyanto, Grahita Kusumastuti, Tina Rahmawati

ABSTRAK

Keberhasilan peserta didik di sekolah tidak lepas dari keterhubungan peserta didik dengan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun instrument *School connectedness* di sekolah menengah atas inklusi. Sebagai langkah awal dalam menyusun instrument tersebut, penelitian di tahun pertama ini akan mengetahui kebutuhan dari sekolah terkait penyusunan instrument *School connectedness*.

Metode penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui kebutuhan sekolah yakni survey dan studi literatur. Survey dilakukan di sekolah menengah atas di Yogyakarta dan Sumatera Barat dengan responden yang terdiri dari guru dan siswa. Survey dilakukan untuk mengumpulkan data terkait kebutuhan sekolah dan komponen yang perlu ada dalam instrument *School connectedness*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yakni dengan mereduksi data, mendisplay data, dan membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrument *School connectedness* penting dan dibutuhkan oleh sekolah. Guru dan siswa juga menyampaikan mengenai komponen yang nanti perlu ada di dalam instrumen antara lain responden yang mengisi instrumen yakni semua warga sekolah, teknik pengumpulan data yakni angket dan observasi, cara menggali data yakni dengan menggunakan *Google form*, jenis jawaban yakni menggunakan skala 1 sampai 5 dan jawaban Ya-Tidak, serta substansi instrumen yang terdiri dari bentuk hubungan siswa dengan guru dan teman, cara membangun hubungan, dukungan, keberadaan teman baik, keterlibatan siswa, capaian prestasi, dan skala perasaan siswa terhadap sekolah.

Kata Kunci: *School connectedness, instrument, sekolah menengah atas*